

Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola

Gilang Cahyadi, Argantos

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

e-mail : gilangcahyadi69@gmail.com, argantos_pyk@yahoo.ac.id

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah pembinaan yang tidak berjalan dengan baik dan penurunan prestasi ekstrakurikuler sepakbola SMA Semen Padang. Salah satu upaya untuk meningkatkan kembali prestasi SMA Semen Padang dalam menghasilkan peserta didik berprestasi adalah dengan melakukan proses pembinaan yang berkualitas dan tepat yang dilakukan oleh orang yang memiliki potensi di bidangnya. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi guru pembina, pelatih, dan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu Reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: (1) Pembinaan yang diberikan kepada peserta didik masih belum berjalan sesuai dengan pola pembinaan yang seharusnya. (2) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan berkaitan dengan faktor (a) sarana dan prasarana (b) faktor sosial (c) faktor dukungan dari pihak sekolah.

Kata Kunci: Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola

A. PENDAHULUAN

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi Sepakbola SMA Semen Padang. Sejak tahun 2018-2019 Sepakbola SMA Semen Padang tidak pernah lagi menjuarai LPI ditingkat kota media serta terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan dimana harapan dari SMA Semen Padang ingin meraih juara disetiap pertandingan. Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana pembinaan ekstrakurikuler SMA Semen Padang dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana pola pembinaan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Semen Padang.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan pembinaan menurut A. Mangunharja dalam Wandi (2013) “Pembinaan adalah usaha yang dilakukan

secara berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik”.

Kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti : kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental (Soniawan, 2018). Dalam olahraga sepakbola disamping memiliki kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik juga diperlukan penguasaan teknik yang baik pada atletnya, karena tanpa adanya penguasaan teknik yang baik seseorang atlet tidak dapat mewujudkan prestasinya.

Dalam pembinaan olahraga melalui sekolah pada dasarnya ada dua macam, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler kedua-duanya merupakan sebagai wadah kegiatan yang efektif. Berkaitan dengan pembinaan prestasi olahraga terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain meliputi tujuan pembinaan yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang tepat, serta evaluasi yang bisa mengukur keberhasilan proses pembinaan Hidayat (2015)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah Prihatin dalam Mahputra dan Wisnu (2019). Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga beresam, sebagaimana dikemukakan Sudarmono, Annas dan Hanani (2018) Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya sebagai penjaga gawang.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, adapun tempat penelitian ini adalah di SMA Semen Padang. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Informan dalam penelitian ini

meliputi guru pembina, pelatih dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMA Semen Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan Miles dan Huberman (Basrowi dan Suwandi, 2008:209) yang mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN

a. Gambar Umum Tentang Fokus Penelitian

Pembinaan cabang olahraga sepakbola di SMA Semen Padang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang lokasinya berada di *social center* PT Semen Padang Indarung-Padang yang berada di Propinsi Sumatra Barat.

Pembinaan ekstrakurikuler cabang sepakbola merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Semen Padang adalah untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan kebanggaan sebagai siswa SMA Semen Padang, menggharumkan nama baik yayasan Igaras dan PT Semen Padang.

b. Temuan Penelitian

1 Temuan Umum

a). Struktur Pengurus

| NO | NAMA PENGURUS | JABATAN |
|----|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Drs. Zaiful Anwar | Penasehat |
| 2 | Drs. Junaidi Drs. Dasril | Pembina/Pengarah Pembina/Pengarah |
| 3 | Dra. Yusrawati Dwi Putri | Ketua Kordinator |
| 4 | Linda Sari, S.Pd | Wakil Kordinator |
| 5 | Vita Memory, S.Pd | Bendahara |

| | | |
|---|----------------------------|---------------------------|
| 6 | Siska Dwi Yani, S.Pd | Sekretaris |
| 7 | Moethia Varina Oemar, S.Pd | Pengolah Data |
| 8 | April Chan, M.Pd | Penanggung Jawab Lapangan |

b). Pelatih Ekstrakurikuler SMA Semen Padang

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara yang peneliti lakukan, pelatih ekstrakurikuler SMA Semen Padang berjumlah 2 orang yaitu Bapak Ryan Damara dan Kevin Wilandi Syofnevil, S.Si. Tetapi pelatih yang aktif setiap kegiatan adalah Bapak Kevin Wilandi Syofnevil, S.Si.

c). Peserta Didik Ekstrakurikuler SMA Semen Padang

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti di lapangan, jumlah peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler sekitar 33. Peneliti menemukan jumlah pasti karena sekolah memiliki data lengkap berupa absen.

d). Sarana dan Prasarana

Dari pengamatan dan informasi yang peneliti peroleh, tempat peneliti yang menjadi pusat pembinaan ekstrakurikulum sepakbola berada di *social center* PT Semen Padang Indarung-Padang tepatnya di lapangan Cudak PT Semen Padang. Untuk sarana latihan peneliti melihat pada saat observasi ke sekolah perlengkapan yang ada pada gudang tidak begitu cukup akan tetapi disitu terdapat *cous* dan bola seadanya.

2 Temuan Khusus

a). Pola Pembinaan Ekstrakurikuler SMA Semen Padang

Melihat pernyataan dari pelatih karna adanya jenjang yang jelas terhadap pola pembinaan yang ada pada ekstarkurikuler sepakbola SMA Semen Padang, sedangkan dari guru pembina mengemukakan pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMA Semen Padang melibatkan BK untuk mengimbangi kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti pesertadidik dengan kegiatan belajar

b). Faktor Penghambat dan Pendukung Ekstrakurikuler

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat diketahui bahwa faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler SMA Semen Padang yaitu tersedianya sarana dan prasarana dan pelatih yang berkompeten dibidangnya. Sementara faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler SMA Semen Padang yaitu jarang ada kompetisi serta pendanaan yang kurang memadai.

D. PEMBAHASAN

a. Pola pembinaan ekstrakurikuler sepakbola SMA Semen Padang

Sesuai dengan yang peneliti lihat dan peneliti bandingkan dengan jawaban yang peneliti kumpulkan bahwa: pembinaan yang diberikan kepada peserta didik belum berjalan sesuai dengan pola pembinaan yang peneliti ajukan artinya pembinaan siswa yang diajarkan masih bersifat umum

b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan ekstrakurikuler sepakbola SMA Semen Padang

a). Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembinaan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Semen Padang adalah berkaitan dengan sarana dan prasarana. Selain itu faktor sosial juga terjalin antara pelatih peserta didik antara peserta didik dan alumni yang ikut membantu dalam proses latihan.

b). Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam melakukan pembinaan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola temuan peneliti yang pertama yaitu tentang pengorganisasian dalam kegiatan pembinaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pembinaan yang diberikan kepada peserta didik belum berjalan sesuai dengan pola pembinaan yang peneliti ajukan artinya pembinaan siswa yang diajarkan masih bersifat umum, selain itu media yang digunakan memang sudah baik seperti menggunakan HP, leptop, infocus, lapangan dan bola akan tetapi tidak semua peserta didik yang bisa memahami fungsi dari itu semua.
2. Faktor pendukung dan Penghambat
 - a. Faktor pendukung dalam pembinaan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Semen Padang adalah berkaitan dengan sarana dan prasarana. Selain itu faktor sosial juga terjalin antara pelatih peserta didik antara peserta didik dan alumni yang ikut membantu dalam proses latihan. Serta faktor pendukung untuk mencapai suatu pembinaan yang baik seperti kepribadian, kondisi fisik, keterampilan teknik, keterampilan taktis serta kemampuan daya pikir.
 - b. Faktor penghambat dalam melakukan pembinaan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola temuan peneliti yang pertama yaitu tentang pengorganisasian dalam kegiatan pembinaan. Peneliti melihat memang pengorganisasiannya berjalan baik akan tetapi juga ada kendala dalam melakukan kegiatan, seperti pelatih yang mana pelatih ekstrakurikuler sepakbola di SMA Semen Padang ini sering tidak di tetapkan dan juga sarana dan prasarana yang dibidang lengkap dalam wawancara dengan informan tidak terlihat jelas oleh peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rinika Cipta.

Hidayat. 2015. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Bayuma. *Journal of Sport Sciences and Fitness*. No 2. Hlm 10-15.

Mahaputra, Anang & Wisnu, Hari. 2019. Identifikasi Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Di SMAN 11 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. No.12. Hlm. 75-78

Soniawan, V. *Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola.*

Sudarsono, Annas & Hanani. 2018. Sistem Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di Kabupaten Bayumas. *JURNAL PENJAKORA*. (Nomor 1 tahun 2018). Hlmn. 64-75

Wandi, Sustiyo. 2013. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA KARANGTURI Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. (Nomor 2 tahun 2013). Hlmn. 524-535.